

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh lamanya keterpaparan pestisida terhadap jumlah eritrosit dan kadar hemoglobin pada petani di Kecamatan SumberJaya Kabupaten Lampung Barat dapat disimpulkan :

1. Dari 30 petani penyemprot pestisida di kecamatan Sumber Jayaterdapat 9 orang petani yang memiliki jumlah eritrosit rendah dan 7 orang petani memiliki kadar hemoglobin rendah.
2. Rata-rata Jumlah eritrosit pada 30 petani penyemprot pestisida di kecamatan Sumber Jaya adalah $4,6 \cdot 10^6 / \text{ul}$, jumlah eritrosit terendah $3,5 \cdot 10^6 / \text{ul}$ dan kadar tertinggi yaitu $5,9 \cdot 10^6 / \text{ul}$.
3. Rata-rata Kadar hemoglobin pada 30 petani di kecamatan Sumber Jaya adalah 13.87 gr/dL. Kadar Hemoglobin terendah 12 gr/dL dan kadar tertinggi yaitu 17 gr/dL.
4. Lama bekerja, frekuensi penyemprotan dan kelengkapan APD mempengaruhi jumlah eritrosit dan kadar hemoglobin pada petani di Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat.
5. Terdapat pengaruh antara masa kerja terhadap kadar hemoglobin dan jumlah eritrosit pada petani yang terpapar pestisida di Kecamatan SumberJaya Kabupaten Lampung Barat.

B. Saran

1. Bagi petani untuk selalu memakai APD yang lengkap seperti masker, baju lengan panjang, saat kontak dengan pestisida, baik waktu pencampuran, penyemprotan maupun waktu pencucian peralatan agar mengurangi resiko terpaparnya pestisida.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor resiko lain dan memeriksa morfologi eritrosit pada petani yang terpapar pestisida.